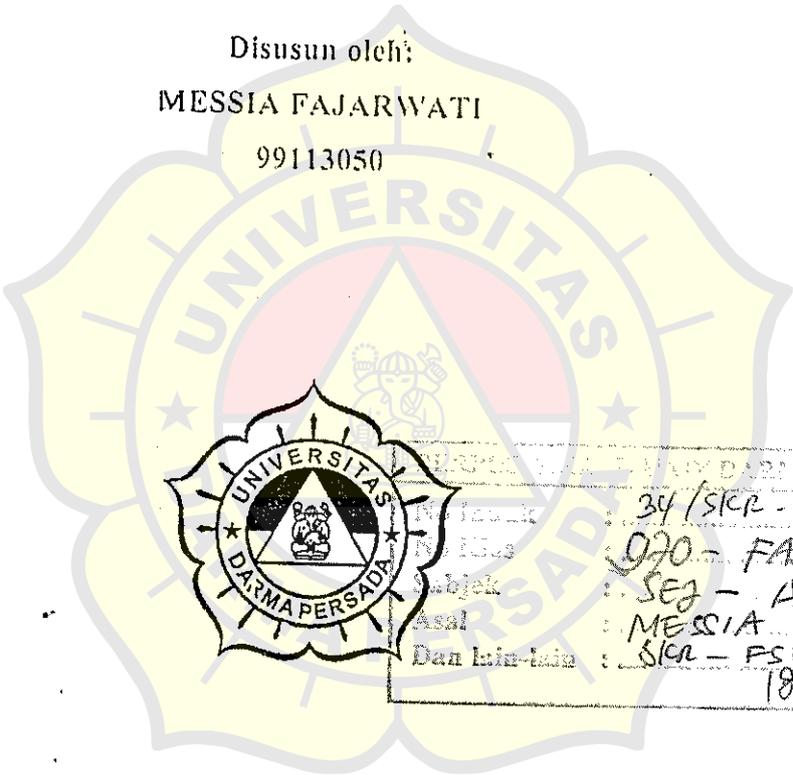


**BUDAYA PERANG : DI BALIK PERSETERUAN AMERIKA VS
THALIBAN DALAM PERANG AFGANISTAN
PASCA SERANGAN 11 SEPTEMBER 2001**

**Skripsi Ini Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

Disusun oleh:
MESSIA FAJARWATI
99113050



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No. : 34/SKR - PSI/03-04
070 - FAJ - b
: SEJ - AMERIKA
Asal : MESSIA F
Dan lain-lain : SKR - PSI
18/2-04

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003**

Disetujui Untuk Diujikan Dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana Oleh

Pembimbing I

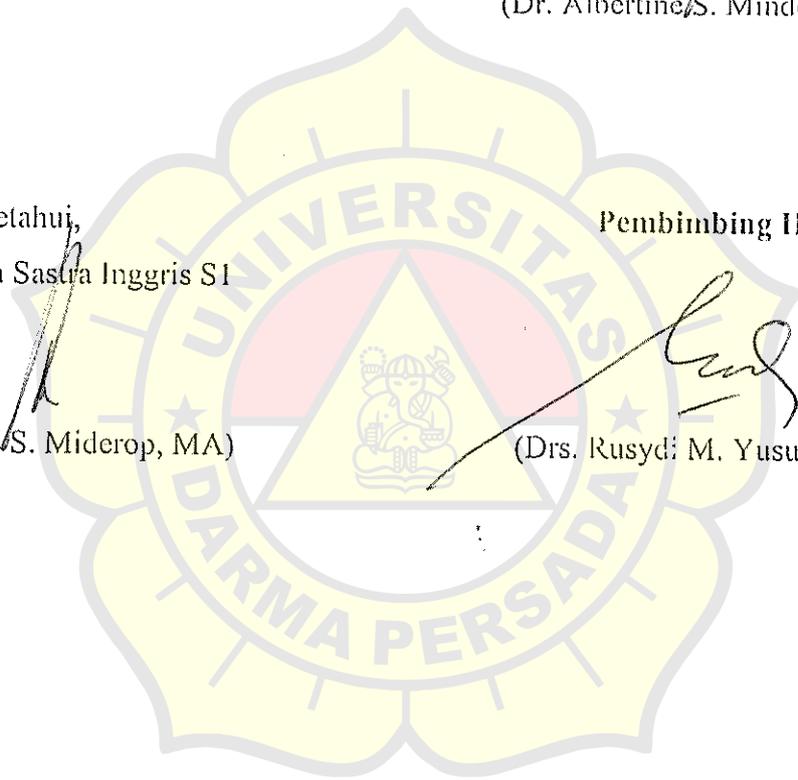
(Dr. Albertine S. Miderop, MA)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Inggris SI

(Dr. Albertine S. Miderop, MA)

Pembimbing II

(Drs. Rusydi M. Yusuf, MA)



Skripsi sarjana yang berjudul “ Budaya Perang : Di Balik Perseteruan Amerika Vs Thaliban Dalam Perang Afganistan Pasca Serangan 11 September 2001” telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 bulan Juli Tahun 2003 dihadapan panitia sarjana fakultas sastra.

Ketua Panitia / Penguji

(Dra. Irna Nirwani DJ, M Hum)

Pembimbing I / Penguji

(Dr. Albertine Minderop. MA)

Panitera / Penguji

(Dra. Karina Adinda. MA)

Pembimbing II / Penguji

(Drs. Rusydi M. Yusuf MA)

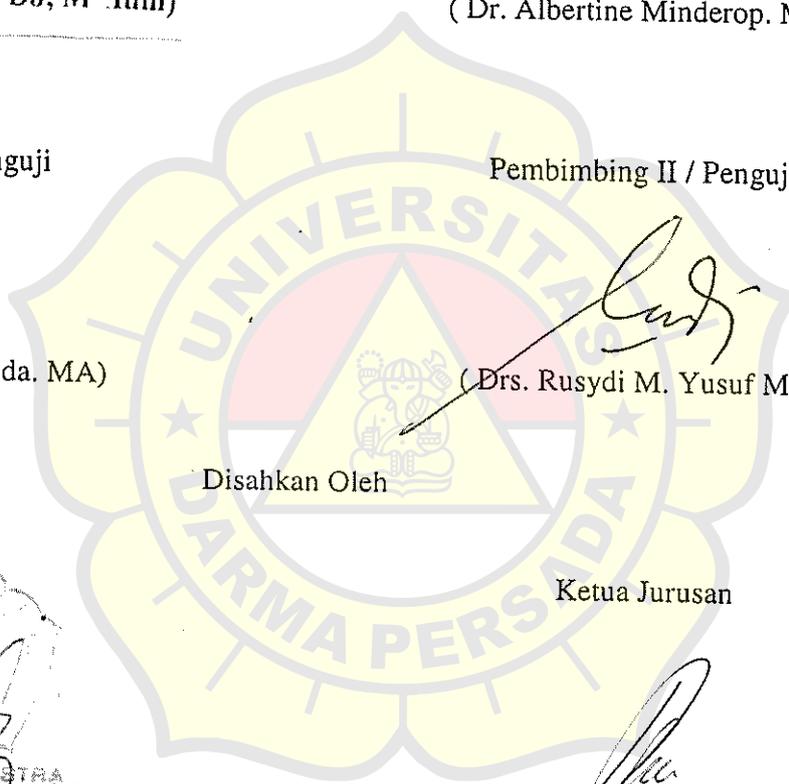
Disahkan Oleh

Dekan

(Dra. Inny C/ Haryono M.A.)

Ketua Jurusan

(Dr. Albertine Minderop MA)



KATA PENGANTAR

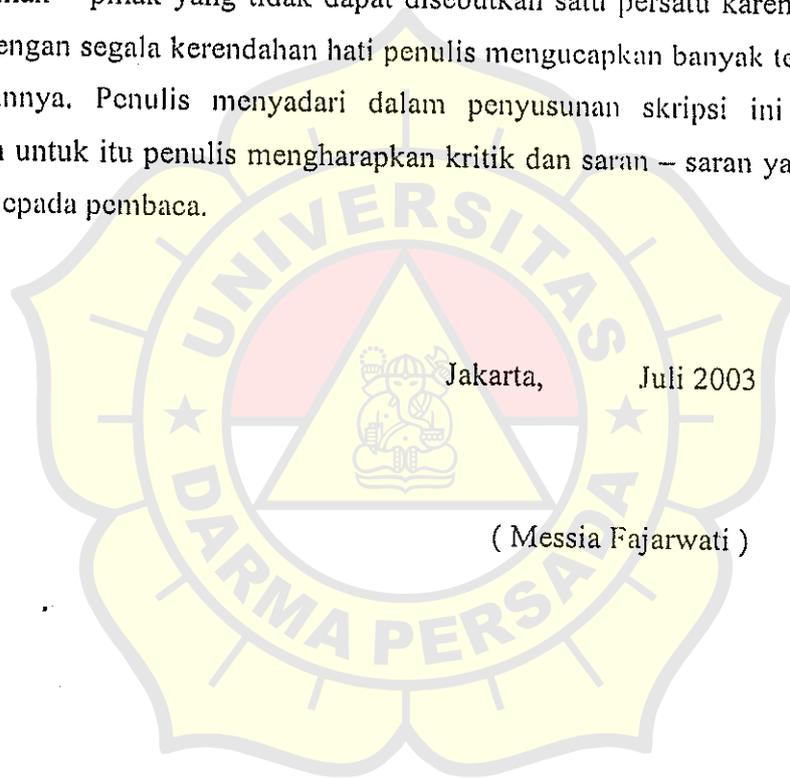
Alhamdulillah. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, nikmat kesehatan serta lindungan-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini di susun sebagai tugas akhir pada masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan juga sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini kepada semua pihak berikut ini :

1. Yang terhormat, Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris, dosen dan pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian, saran – saran dan banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
2. Yang terhormat, Bpk Drs Rusydi M. Yusuf, M A, sebagai dosen dan pembaca skripsi yang telah memberikan perhatian, meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memeriksa dan membaca skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Yang terhormat seluruh staf pengajar jurusan bahasa dan sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah bersedia untuk memberikan ilmunya, khususnya Bapak Drs. Poedjadi. MA. selaku pembimbing akademis
4. Bapak dan Ibu yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil selama ini kepada penulis, terutama pada saat bapak mau mengalah untuk tidak menggunakan komputer selama masa penulisan dan juga ibu yang terus memberi peringatan pada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
You are my best parents.
5. My sisters And my brothers Nur, Dini, Fachmi, Abi and Via. Buat Amar keponakanku tersayang, yang memberi hiburan pada penulis disaat sedang bosan.
I love you all.

6. Sahabat – sahabat penulis khususnya Yuli, Santi, Dwi, Maryati yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas berat ini. Buat Lenny, Sanna dan Mutma atas saran-sarannya buat penulis.
7. Awi, Dian, Putri, Ati, Devi, Enny, Amy, Feny, Ferdian, Tigor, Ika, Mbak Eka, Mbak Uni, semua mahasiswa jurusan Sastra Inggris S1 khususnya angkatan '99 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu (terima kasih atas dukungan, perhatian dan semangatnya & ingatlah selalu kenangan – kenangan baik suka maupun duka selama kuliah).
8. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Salemba, Perpustakaan Unsada, yang telah memberikan pinjaman buku – buku yang mendukung perkuliahan dan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Kepada pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena kealpaan penulis dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran – saran yang bersifat membangun kepada pembaca.



DAFTAR ISI

COVER JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II : PEPERANGAN YANG MELIBATKAN AMERIKA.	
A. Perang Dunia Ke-I.....	9
B. Perang Dunia Ke- II.....	11
C. Perang Dingin.....	12
1. Pemisahan Korea (Korea Utara Dan Korea Selatan).....	14
2. Perang Vietnam.....	15
D. Perang Teluk.....	16
E. Rangkuman	20
BAB III : ANALISIS PENYEBAB BANGSA AMERIKA MENYUKAI PERANG.	
A. Kesulitan Hidup Para Imigran.....	22
1. Keganasan Alam Amerika.....	24
2. Suku Indian Yang Tidak Bersahabat.....	26
B. Perluasan Wilayah.....	31

C. Konsep <i>The American Dream</i>	36
1. Analisis <i>Gold</i>	38
2. Analisis <i>Glory</i>	40
3. Analisis <i>Gospel</i>	42
D. Konsep <i>City Upon Hill</i>	43
E. Rangkuman.....	45

**BAB IV : BUDAYA PERANG : DI BALIK PERSETERUAN AMERIKA VS
THALIBAN DALAM PERANG AFGANISTAN PASCA SERANGAN
11 SEPTEMBER 2001.**

A. Sebab- Sebab Terjadinya Perang Afganistan.....	47
B. Tuduhan Teroris Terhadap Pemerintahan Thaliban.....	49
C. Di Balik PerseTERUAN Amerika Vs Thaliban.....	51
1. Sebagai Alat Untuk Mencari Keadilan.....	53
2. Sebagai Alat Politik Amerika.....	57
3. Sebagai Alat Menunjukkan Kekuatan.....	59
4. Sebagai Alat Mencari Keuntungan Ekonomi.....	61
D. Rangkuman.....	65

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Summary Of Thesis.....	67

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dunia dikejutkan oleh kejadian yang sangat mengerikan ketika dua gedung WTC dan Pentagon yang menjadi kebanggaan Amerika diserang oleh para teroris sehingga menyebabkan banyaknya para korban yang tewas dalam peristiwa itu. Para teroris yang menyerang Amerika adalah orang-orang yang sengaja membuat teror di Amerika sehingga menyebabkan seluruh dunia ikut merasakan terror tersebut.

Pada saat yang bersamaan pemerintah Amerika segera menabuh gendang perang terhadap para teroris dan mereka berjanji untuk segera menghukum para teroris yang telah mengganggu stabilitas keamanan di Amerika. Arti teroris itu sendiri dapat diartikan seperti dalam kutipan di bawah ini :

Teroris mempunyai arti sebagai : pemaksaan kehendak suatu kelompok atau suatu golongan dengan tindakan-tindakan teror : pembunuhan, penculikan, penyanderaan, ("agar dunia tahu siapa kami") dengan tindakan-tindakan biadab tidak manusiawi yang dilakukan dengan tiba-tiba dengan tidak terduga, pada sasaran yang yang tak disangka-sangka, yang tak bersalah¹.

Kemudian tanpa didasari bukti yang kuat Amerika menuduh bahwa jaringan Al-Qaidah adalah dalang dari semua peristiwa ini. Pemerintahan Amerika meminta pada pemerintahan Thaliban di Afganistan agar tidak melindungi dan segera menyerahkan pemimpin Al-Qaida yaitu Osama Bin Laden yang berada di Afganistan untuk segera diadili. Bila tidak memenuhi tuntutan Amerika maka peperangan merupakan jalan satu-satunya agar pemerintahan Thaliban mau menyerahkan Osama Bin Laden kepada pemerintah Amerika.

¹ Farid Muttaqin & Sukidi, *Teroris Menyerang Islam* (Jakarta : Pustaka Hidayah 2001) hal. 30

Amerika sebagai negara superpower yang mengaku menjunjung tinggi demokrasi dan mengaku sebagai polisi penjaga perdamaian dunia, seharusnya lebih mengutamakan jalur diplomasi untuk menyelesaikan setiap permasalahan dari pada harus menggunakan kekuatan senjata, tetapi cara diplomasi sering diabaikan Amerika karena diplomasi dianggap kurang efektif untuk mencapai tujuan.

Jalur diplomasi akan digunakan oleh Amerika selama diplomasi ini tidak merugikan pihak Amerika, namun bila diplomasi dapat merugikan pihak Amerika maka kekuatan senjata merupakan cara yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah. Hal ini membuat perdamaian dunia sering terancam akibat tindakan Amerika. Berikut ini akan disertakan kutipan yang berasal dari pernyataan Presiden Bill Clinton untuk mendukung pernyataan penulis :

“Amerika telah memiliki kekuatan militer dan kemampuan perang yang sangat canggih di dunia, baik dari segi peralatan tempur, senjata dan sistem latihan dan inilah yang lebih dominan. Kami selalu mengedepankan jalur diplomasi, namun bila keadaan mengancam kepentingan nasional dan kepentingan Amerika di dunia internasional, kami siap mengeluarkan kekuatan militer sebagaimana yang kita lakukan selama bertahun-tahun. Kami akan menjadi pelopor kekuatan militer nomer satu yang bisa kami suguhkan kepada dunia, dan kekuatan militer kita memang cukup untuk menjadi kekuatan nomer satu”².

Oleh sebab itu, banyak perang terjadi yang melibatkan Amerika secara langsung maupun tidak langsung seperti Perang Dunia I, Perang Dunia II, Perang Dingin, Perang Vietnam, Perang Korea, Perang Teluk dan masih banyak lagi perang yang lainnya.

Pada kesempatan ini, penulis akan mencoba menganalisis tentang masalah budaya bangsa Amerika khususnya perang, karena penulis ingin membuktikan

² Hasan Qathamsy, *Amerikanisasi*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 1999) hal . 57.

asumsi penulis bahwa sesungguhnya dalam diri bangsa Amerika memang terdapat budaya perang.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam tulisan ini, yaitu masalah adanya budaya perang dalam diri bangsa Amerika yang mengakibatkan perdamaian di dunia kerap kali terancam.

Penulis berasumsi tema tulisan ini adalah adanya budaya berperang pada bangsa Amerika yang terbukti dalam Perang Dunia I, Perang Dunia II, Perang Korea, Perang Vietnam dan Perang Afganistan.

C. Pembatasan Masalah.

Masalah yang akan diteliti, di batasi pada apa yang menyebabkan bangsa Amerika menyukai perang, dan di balik persetujuan Pemerintahan Amerika dan Thaliban dalam Perang Afganistan pasca serangan 11 September 2001.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada peperangan yang terjadi antara Amerika melawan pemerintahan Thaliban di Afganistan pasca serangan 11 September 2001.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu apakah benar asumsi penulis bahwa tema tulisan ini adalah berperang merupakan budaya bangsa Amerika, yang dibuktikan dengan ketelibatan Amerika dalam berperang melawan Pemerintahan Thaliban di Afganistan yang dituduh sebagai teroris pasca serangan 11 September 2001.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah di atas sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan bangsa Amerika menyukai perang ?
2. Apakah ada kepentingan Amerika dalam Perang Afganistan ?

3. Apakah benar perang antara Amerika melawan pemerintahan Thaliban di Afganistan pasca serangan 11 September 2001 merupakan perang untuk melawan teroris atau hanya untuk melindungi kepentingan Amerika ?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema tulisan ini dapat diteliti melalui Perang Afganistan melawan Pemerintahan Thaliban yang membuktikan adanya budaya perang dalam diri bangsa Amerika. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan sejarah perang yang melibatkan Amerika untuk memperlihatkan adanya budaya perang pada bangsa Amerika.
2. Menganalisis penyebab bangsa Amerika menyukai perang.
3. Menganalisis di balik persetujuan Pemerintahan Amerika dan Thaliban dalam Perang Afganistan pasca serangan 11 September 2001.

F. Landasan Teori.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori-teori kebudayaan dan teori tentang perang untuk mendukung penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan penulis terdiri dari :

1. Budaya

Budaya berasal dari bahasa sangsekerta yaitu *buddayah* yang berarti akal atau pikiran. Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan *budi* sebagai paduan dari akal dan perasaan manusia, sedangkan *budi daya* adalah segala usaha yang memberikan hasil atau nilai lebih dari suatu produk usaha manusia³.

Berikut ini adalah definisi kebudayaan yang dikemukakan oleh beberapa para ahli⁴ :

³ Depdikud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989) hal . 820

⁴ Tim Antropologi SMU, *Antropologi Untuk SMU*, (Jakarta : Yudistira, 1999) hal . 153

1. EB. Taylor berpendapat bahwa budaya adalah kompleks keseluruhan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, moral, kebiasaan, dan lain-lain kecakapan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat pendukung kebudayaan tersebut.
2. W.A Haviland menyatakan kebudayaan sebagai seperangkat peraturan atau norma yang dimiliki bersama oleh para anggota masyarakat, yang apabila dilaksanakan oleh para anggotanya akan melahirkan perilaku yang dipandang layak dan dapat diterima.
3. A.L. Kroeber menyatakan bahwa budaya adalah keseluruhan realisasi gerak, kebiasaan, tata cara, gagasan, dan nilai-nilai yang dipelajari dan diwariskan, serta perilaku yang ditimbulkan.
4. Koentjaraningrat mengemukakan bahwa budaya adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang dihasilkan dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan cara belajar.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa⁵ :

1. Kebudayaan semata-mata merupakan sistem gagasan atau ide dalam bentuk kebiasaan, adat-istiadat, sistem nilai dan norma serta aturan.
2. Kebudayaan merupakan sistem ide atau gagasan, serta kompleks perilaku yang ditimbulkan oleh sistem gagasan tersebut.
3. Kebudayaan merupakan keseluruhan dari sistem gagasan, kompleks perilaku, dan hasil dari gagasan dan perilaku tersebut.

a. Sifat Dan Karakteristik Kebudayaan⁶.

1. Kebudayaan adalah milik bersama seluruh anggota masyarakat pendukungnya, dan tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan.
2. Kebudayaan timbul dan berkembang melalui proses belajar.

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

3. Kebudayaan bersifat relatif artinya hanya dapat dinilai berdasarkan ide atau norma yang berlaku pada masyarakatnya sendiri.
 4. Kebudayaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosialnya. Daya adaptasi adalah daya yang saling bergantung dan saling mempengaruhi antara kebudayaan manusia dengan lingkungan sekitarnya.
 5. Kebudayaan bersifat integratif artinya unsur kebudayaan yang satu berintegrasi dengan unsur-unsur budaya lainnya sehingga terjadi satu kesatuan yang bulat dan berfungsi.
 6. Kebudayaan diwujudkan dalam bentuk simbol ataupun lambang kebudayaan sehingga kesatuan ide, gagasan, atau norma akan tampak dalam berbagai bentuk ataupun simbol. Seperti : bahasa, kitab suci, tempat ibadah.
 7. Kebudayaan diciptakan manusia sebagai pedoman untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- b. Wujud Kebudayaan.
- Koentjaraningrat membagi wujud kebudayaan ke dalam tiga wujud⁷ :
1. Kebudayaan sebagai kompleks ide atau gagasan yang bersifat abstrak karena hanya terdapat dalam alam pikiran manusia. Gagasan atau ide ini sangat penting dan mendasar karena melalui ide dan gagasan inilah terbentuk wujud-wujud budaya lainnya.
Contoh : sopan santun, norma, adat-istiadat dan sebagainya.
 2. Kebudayaan sebagai kompleks tingkah-laku atau perbuatan manusia.
 3. Kebudayaan sebagai kompleks hasil perbuatan manusia yang pada umumnya berwujud benda-benda. Sehingga disebut kebudayaan material.

⁷ *Ibid.*

2. Perang.

Perang adalah perselisihan bersenjata yang terorganisasi di antara golongan-golongan masyarakat atau negara⁸.

Sejak sejarah umat manusia di mulai, mereka terlibat dalam permusuhan untuk tujuan yang berbeda-beda : kekuasaan wilayah, keamanan, kekayaan, dominasi ideologi dan kemerdekaan. Pada zaman modern, perang umumnya dilakukan dengan cara-cara terbatas dan untuk tujuan terbatas, tetapi persenjataan modern untuk penghancuran besar-besaran dan perang total dapat menyalakan seluruh penduduk serta mengancam kelangsungan hidup manusia⁹.

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dimana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis¹⁰.

Melalui studi kepustakaan penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Selanjutnya penulis akan menganalisis data yang diperoleh dan kemudian data tersebut disusun secara sistimatis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian.

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat membuktikan bahwa dalam diri bangsa Amerika terdapat budaya perang. Selain itu, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk lebih memperluas pengetahuan pembaca tentang karakter dan watak bangsa Amerika.

⁸ *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta : PT. Ichthiar Baru, 1989) hal . 2654

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Drs. Tatang S. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986) hal . 135

I. Sistematika Penyajian.

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya sistematika penyajian ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : PEPERANGAN YANG MELIBATKAN AMERIKA.

Mendeskripsikan tentang sejarah perang yang melibatkan Amerika yang terdiri dari Perang Dunia ke-I, Perang Dunia ke- II, Perang Dingin, Perang Teluk.

BAB III : PENDAPAT AMERIKA TENTANG PERANG

Menganalisis tentang penyebab bangsa Amerika menyukai perang, adapun analisis ini terdiri dari kesulitan hidup para imigran, ekspansi Amerika, adanya konsep *The American Dream*, adanya konsep *City Upon Hill*.

BAB IV: BUDAYA PERANG : DI BALIK PERSETERUAN AMERIKAVS THALIBAN DALAM PERANG AFGANISTAN PASCA SERANGAN 11 SEPTEMBER 2001.

Menganalisis di balik persetujuan pemerintah Amerika versus Thaliban dalam perang di Afganistan Pasca Serangan 11 September 2001 yang terdiri dari sebab-sebab terjadinya perang Afganistan, tuduhan teroris terhadap pemerintahan Thaliban, di balik persetujuan Amerika Vs Thaliban.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan *summary of thesis*.

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP